

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan frasa pada karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I, dapat disimpulkan masih ada beberapa kesalahan berbahasa terlebih pada kesalahan penggunaan frasa yang terdapat pada karangan yang dibuat oleh siswa.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesalahan frasa di dalam karangan narasi siswa. dari 73 karangan siswa terdapat kesalahan sebanyak 133 frasa yang diantaranya meliputi 14 kesalahan frasa nominal koordinatif, 50 kesalahan frasa nominal subordinatif, 6 kesalahan frasa verbal koordinatif, 30 kesalahan frasa verbal subordinatif, 2 kesalahan frasa ajektifal koordinatif, 7 kesalahan frasa ajektifal subordinatif dan 24 kesalahan frasa preposisional.

Dari klasifikasi dan jumlah data tersebut, hasil rekapitulasi daerah rawan kesalahan yang paling sering terjadi yaitu kesalahan pada frasa nominal subordinatif sebanyak 35,7%. Bisa dikatakan bahwa kesalahan pada frasa nominal subordinatif merupakan daerah rawan kesalahan frasa pada karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I. Selanjutnya ada Kesalahan penggunaan frasa verbal subordinatif pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 31,5%, Kesalahan penggunaan frasa nominal koordinatif pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 29,1%, Kesalahan penggunaan frasa preposisional pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 25,5%, Kesalahan penggunaan frasa verbal koordinatif pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 14,6%, Kesalahan penggunaan frasa ajektifal subordinatif pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 14,5%, dan Kesalahan penggunaan frasa ajektifal koordinatif pada siswa kelas V SDN Caringin I sebanyak 8,3%.

Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat mengembangkan bahan ajar yang dimana bahan ajar penelitian ini sebagai alternatif kegiatan

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar dalam menulis karangan narasi yang disesuaikan dengan buku acuan belajar siswa yaitu buku Tema 5 (Semester 1), Subtema 2, pembelajaran 4. Bahan ajar dalam penelitian ini berupa modul yang diharapkan dapat mengantisipasi timbulnya kesalahan frasa yang dilakukan siswa dikemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari rangkaian penelitian, peneliti menyarankan untuk guru khususnya guru Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar dalam membuat bahan ajar yang disukai oleh siswa dan dapat memperluas materi-materi yang berkaitan dengan menulis karangan narasi agar siswa dapat memiliki keterampilan menulis yang bagus khususnya dalam menulis karangan narasi. Karena dengan menulis karangan narasi, ide dan gagasan dapat muncul dari dalam diri siswa. Kemudian penelitian ini dapat ditujukan sebagai tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat melakukan penelitian serupa dengan konsep lain yang dapat digunakan dalam pendidikan terutama dalam pembuatan bahan ajar dalam ruang lingkup sekolah dasar.